

## ABSTRAK

*Penajam Paser Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki garis pantai dan pesisir cukup luas, yaitu sekitar 151,169 kilometer persegi atau sekitar 15.116,9 hektare dan memiliki potensi yang besar pada bidang pariwisata dengan eksotisme yang menawan. Namun, dari potensi besar tersebut, pengelolaan dan pengembangan pariwisata belum maksimal terutama dilihat dari fasilitas pendukung dan promosi yang belum sepenuhnya berkembang walaupun sejumlah langkah telah diambil pemerintah untuk menarik wisatawan berkunjung.*

*Penelitian yang mengangkat tema kelembagaan di kawasan pariwisata pesisir sangat diperlukan guna mengetahui bagaimana dan sampai sejauh mana peran stakeholder atau lembaga terkait yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata pesisir. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran kelembagaan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata kawasan pesisir di Kabupaten Penajam Paser Utara. Sasaran dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi kegiatan pariwisata di kawasan pesisir, mengidentifikasi sistem kelembagaan di kawasan pariwisata pesisir Kabupaten PPU, menganalisis peran dan fungsi kelembagaan di kawasan pariwisata pesisir Kabupaten Penajam Paser Utara, sehingga menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi mengenai sistem kelembagaan di kawasan pariwisata pesisir Kabupaten PPU. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode triangulasi data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis stakeholder.*

*Terdapat 8 atraksi yang menjadi daya tarik wisata yaitu pantai, dermaga, gusung, mangrove, festival layang-layang, upacara adat, festival budaya, dan OWS didukung dengan akses jalan yang baik namun disisi lain ketersediaan amenities dan promosimasih kurang karena terkendala oleh dana, pembebasan lahan, dan tidak adanya sistem informasi pusat. Sebanyak 12 stakeholder terlibat dalam pengelolaan pengembangan pariwisata pesisir yaitu Dishubbudpar, Dinas PU, Bappeda, Dinas Perikanan Kelautan, Kecamatan Penajam, Kelurahan Saloloang, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Tanjung Tengah, Kelurahan Pejala, Masyarakat, Pengusaha Lokal, dan Pokdarwis. Kerjasama antar stakeholder sudah cukup baik walaupun masih belum optimal dikarenakan belum adanya kolaborasi seluruh stakeholders.*

*Pemerintah perlu terus berupaya menjaga konsistensi dalam mengelola pariwisata pesisir dan meningkatkan kualitas serta kuantitas fasilitas pendukung pariwisata. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kapasitas SDM pelaku wisata, pengelola daya tarik, dan staf Dinas Perhubungan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara melalui pendidikan, pelatihan dan sosialisasi. Utamanya, pemerintah perlu mengadakan suatu koordinasi antar pihak yang terlibat agar pengelolaan tidak tumpang tindih serta sistem pengelolaannya berkolaborasi dengan baik. Masyarakat perlu mendukung adanya wisata karena tonggak kesuksesan pariwisata juga ada di tangan masyarakat. Pihak swasta yang ingin berinvestasi sangat dianjurkan agar perputaran investasi juga semakin baik. Terakhir, dukungan dan peran serta dari stakeholders yang terlibat sangatlah dibutuhkan demi keberlangsungan kegiatan pariwisata.*

**Kata kunci:** sistem kelembagaan, pariwisata, pesisir